

MENGEMBANGKAN MINAT ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DOMPET YATIM DAN DHUAFa PAMULANG MENGENAI CARA BERHEMAT DALAM PENGELOLAAN UANG DENGAN MENGUNAKAN METODE AKUNTANSI KAS KECIL

Ria Nur Aini^{a,1}, Etika Meilana Sari^{b,2}, Nisa Novianti^{c,3}, Yuniar Watie^{d,4}

^{a,b,c,d}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹rianur.ainiii11@gmail.com; ²etikameilana24@gmail.com; ³nur89555556@gmail.com;

⁴yuniarwatie@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah usaha yang memerlukan pembukuan dan pengelolaan terkait keuangan yang baik. Tentunya hal ini menjadi sangat penting untuk dikenalkan sejak dini agar anak-anak terbiasa untuk tidak hidup konsumtif. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan manfaatnya untuk masa depan, memotivasi anak-anak untuk berhemat agar dapat mengelola uang sejak dini untuk mempersiapkan masa depan yang terkelola dengan baik, dan untuk memberikan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang sederhana menggunakan metode akuntansi pencatatan kas kecil. Metode pelaksanaan PKM ini yaitu dengan sosialisasi dan interaktif secara *offline* atau tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan secara ketat. Hasil dari kegiatan PKM ini diharapkan anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa lebih memahami terkait pengelolaan keuangan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menerapkan pola hidup yang hemat demi masa depan yang lebih sejahtera.

Kata Kunci: *Berhemat; Pengelolaan Keuangan; Metode Akuntansi Kas Kecil*

Abstract

Financial management is an attempt that requires good accounting and related financial management. Of course, this is very important to be introduced from an early age so that children get used to not living a consumptive life. This PKM activity was carried out with the aim of providing understanding to the children of the Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang about the importance of financial management and its benefits for the future, motivating children to save money so that they can manage money from an early age to prepare for a well-managed future, and to provide knowledge about simple financial records using petty cash accounting methods. The method of implementing this PKM is through socialization and interactive offline or face-to-face while still observing the Health Protocol strictly. The results of this PKM activity are expected that the children of the Dompot Yatim and Dhuafa Orphanage will have a better understanding of financial management and can be applied in daily life, so that they can apply a frugal lifestyle for a more prosperous future.

Keywords: *Economizel; Financial Management; Petty Cash Accounting Method*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah usaha yang memerlukan pembukuan dan pengelolaan terkait keuangan yang baik. Tentunya hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan, walaupun belum diajarkan di dalam pendidikan formal. Sejak dini anak-anak perlu diajarkan untuk mengelola uang dengan baik. Apalagi di kehidupan sekarang ini hidup konsumtif sudah menjadi hal biasa yang kita temui di kehidupan sehari-hari. Jika tidak dikelola dengan baik, uang hanya akan dihabiskan untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan. Sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini agar terbiasa untuk tidak hidup konsumtif.

Pengelolaan keuangan memang tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu kondisi yang bisa berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup karena tanpa pengelolaan keuangan yang baik maka hidup akan lebih sulit dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sangat penting dan harus dipahami sejak dini. Salah satu yang dapat dilakukan dalam mengelola keuangan adalah dengan cara menghemat, mencatat, dan mengevaluasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan pada anak usia dini. Sosialisasi ini dilakukan dengan

mengajarkan pengelolaan keuangan sederhana pada aktivitas keseharian mereka agar anak usia dini yaitu anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang memahami pentingnya melakukan pengelolaan uang dalam hidup.

Pengelolaan keuangan yang pertama dilakukan dengan berhemat yaitu dengan cara menabung. Menabung merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat dari menabung bisa diperoleh hasilnya ketika dijalani secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakter untuk tidak menghamburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini.

Pengelolaan keuangan yang kedua dilakukan dengan pencatatan, pencatatan dalam kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode kas kecil sederhana. Metode kas kecil merupakan metode pencatatan untuk pembentukan dan pengeluaran dana/kas dalam jumlah kecil. Metode ini efektif untuk dikenalkan kepada anak-anak untuk melakukan pencatatan sederhana terkait pemasukan dan pengeluaran yang mereka lakukan dalam kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya yang ketiga, pengelolaan keuangan dilakukan dengan evaluasi.

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menekan pengeluaran-pengeluaran yang dapat diminimalisir agar alokasi dana yang digunakan untuk menabung semakin banyak dan mengurangi adanya kemungkinan untuk menghamburkan uang untuk hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian, mereka akan memiliki tabungan yang cukup dengan harapan kehidupan mereka lebih sejahtera kedepannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan manfaatnya untuk masa depan;
2. Memotivasi anak-anak untuk berhemat agar dapat mengelola uang sejak dini untuk mempersiapkan masa depan yang terkelola dengan baik.
3. Untuk memberikan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang sederhana menggunakan metode akuntansi pencatatan kas kecil.

Selain itu manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam jangka panjang diharapkan anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang lebih bisa dalam melakukan pengelolaan keuangan.

2. Membentuk kepribadian anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang yang lebih baik dan tidak konsumtif.
3. Memberikan pengetahuan mengenai sistematis pencatatan keuangan yang sederhana menggunakan metode akuntansi pencatatan kas kecil.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang yang beralamat di Jalan Surya Kencana Raya Blok A9 RT12/22, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, pada hari Sabtu, 23 Oktober 2021. Dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19, Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara *offline* atau tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan Protokol Kesehatan secara ketat, yaitu dengan hanya mengundang 10 anak panti asuhan untuk mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat ini di Panti Asuhan Dompot Dhuafa Pamulang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama satu hari. Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan;

2. Pembukaan acara dilakukan oleh MC, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan;
3. Pelaksanaan *games* interaktif untuk meningkatkan kefokuskan dan semangat anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang;
4. Penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, cara mengelola keuangan dengan menggunakan pencatatan metode kas kecil, serta cara melakukan evaluasi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan setiap bulannya;
5. Pelaksanaan tanya-jawab mengenai materi yang telah disampaikan;
6. Pelaksanaan praktik pencatatan dengan metode kas kecil serta evaluasinya;
7. Pemberian cinderamata dan sembako yang diterima oleh Bapak Hendra Daryadi selaku Kepala Asrama Domyadhu Pamulang;
8. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan penutup dan foto bersama.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian pengelolaan keuangan, pentingnya mengelola keuangan;
2. Cara mengelola keuangan dan tujuan mengelola keuangan.
3. Manfaat berhemat, mencatat, dan mengevaluasi keuangan;

4. Simulasi pencatatan pengaplikasian metode akuntansi dasar kas kecil untuk pengelolaan keuangan;
5. Tips dan trik untuk berhemat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat berupa sosialisasi cara berhemat dalam pengelolaan uang dengan menggunakan metode akuntansi kas kecil diikuti oleh 10 (sepuluh) anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai praktek manajemen keuangan secara riil agar anak lebih mudah memahami bagaimana cara pengelolaan uang dengan lebih baik. Secara umum anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang sangat antusias mengikuti program yang dilaksanakan, hal tersebut terlihat dari semangat dan antusias mereka saat mengikuti kegiatan ini. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran dan dapat di terapkan di kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini, diawali dengan pembukaan, yang dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, kemudian pemaparan materi dengan narasumber yaitu mahasiswa sarjana akuntansi Tim PKM. Melalui pemaparan materi ini, anak-anak dibekali dengan pemahaman bahwa kegiatan pengelolaan keuangan begitu penting.

Materi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan keuangan pribadi anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang agar dapat belajar dan terbiasa untuk menghemat dan menabung atau berinvestasi sejak dini guna mempersiapkan masa depan yang lebih sejahtera.

Penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang dilakukan dengan cara:

1. Memberikan pengenalan kepada anak tentang berbagai konsep keuangan, pentingnya melakukan pengelolaan keuangan dan bagaimana cara mengelola keuangan.
2. Melakukan tanya-jawab interaktif terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini bertujuan agar anak-anak lebih memahami apa yang telah disampaikan sebelumnya.
3. Mengajak anak secara bersama-sama melakukan praktik terkait dengan pengelolaan keuangan, mulai dari cara menyisihkan uang untuk ditabung dengan tujuan menghemat, melakukan pencatatan dengan menggunakan metode akuntansi kas kecil, dan melakukan evaluasi terkait pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dengan tujuan agar kedepannya dapat

menekan pengeluaran yang tidak semestinya dilakukan.

4. Memberikan tips dan trik dalam pengelolaan keuangan, yang diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a). Menghemat dengan cara menabung, untuk dapat menghemat anak-anak harus dapat membedakan mana yang merupakan kebutuhan dan keinginan. Melalui pengenalan kebutuhan dan keinginan, anak dapat belajar untuk menggunakan uang dengan bijaksana. Sehingga mereka dapat meminimalisir adanya pengeluaran yang tidak penting. Dengan demikian, anak-anak dapat menyisihkan sebagian dari uang yang mereka miliki untuk ditabung.
 - b). Melakukan pencatatan, pencatatan yang dilakukan dalam hal ini adalah dengan menggunakan metode akuntansi kas kecil sederhana yaitu dicatat pada buku tabungan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak-anak dapat mengetahui dari mana sumber pendapatan dan pengeluaran yang mereka lakukan.
 - c). Mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran, evaluasi keuangan dalam hal ini yaitu dengan berpedoman pada pencatatan yang telah dilakukan dan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan sekali. Dengan melakukan evaluasi ini anak-anak dapat mengetahui total pemasukan yang mereka miliki selama 1

(satu) bulan tersebut, untuk kemudian dialokasikan untuk pengeluaran yang dibutuhkan dan sisanya untuk ditabung. Selain itu, mereka juga akan melakukan evaluasi mengenai pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan pada bulan tersebut, untuk kemudian di analisis pengeluaran apa yang semestinya dapat diminimalisir. Dengan demikian, diharapkan kedepannya mereka dapat merencanakan keuangan mereka. Sehingga mereka tidak lagi melakukan pengeluaran-pengeluaran yang tidak dibutuhkan, dan dapat memilih untuk mengalokasikan dana ke tabungan agar dapat menunjang masa depan yang lebih sejahtera.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan seharusnya sudah menjamin segala sesuatu berjalan sesuai rencana keuangan, namun seringkali ada kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu pada saat pengelolaan keuangan. Kebiasaan buruk tersebut antara lain:

1. Selalu melakukan pengeluaran diluar rencana, karena sikap konsumtif dan tidak tahan dengan pengaruh atau ajakan dari luar.
2. Selalu menggunakan prinsip “tambal sulam”, menggunakan biaya yang seharusnya digunakan untuk pengeluaran hari besok tetapi dipakai

hari ini, sehingga tidak konsisten dengan rencana keuangan pribadi yang dibuat.

3. Jika ada pemasukan diluar rencana, seringkali pemasukan tersebut langsung dihabiskan.
4. Seringkali jika mendapatkan dana dari pemasukan tetap langsung dipakai untuk mentraktir teman atau melakukan aktivitas senang-senang.
5. Menggunakan tabungan atau dana investasi untuk pengeluaran tidak terduga yang tidak penting.
6. Berhutang untuk hal-hal yang bukan menjadi kebutuhan, sehingga pada bulan berikutnya kebutuhan (ditambah hutang) menjadi besar.

Keberlanjutan Program PKM ini terlaksana dengan baik para anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa sangat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya. Kepala Asrama juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan agar dapat terus memberikan ilmu yang bermanfaat ke sesama serta agar memberikan kegiatan tambahan di Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang.

KESIMPULAN

Terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai upaya mengembangkan minat

anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang mengenai cara berhemat dalam pengelolaan uang dengan menggunakan metode akuntansi kas kecil mendapat respon positif dari pihak pengelola panti asuhan dan anak-anaknya. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini. Sebagian besar (80%) anak-anak sudah memiliki pengalaman menabung sederhana namun belum melakukan pencatatan dan belum terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan dalam rangka hidup hemat. Anak-anak mulai mengerti dan memahami cara pengelolaan uang bagi dirinya, hal ini dibuktikan dengan komunikatifnya mereka ketika pertanyaan dari pemateri Tim PKM selama kegiatan berlangsung dengan benar.

Namun tidak dapat dipungkiri jika kegiatan ini masih memerlukan perbaikan dalam bentuk kritik dan saran. Saran yang diberikan dalam kegiatan ini diantaranya: kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan materi dan model pembelajaran yang berbeda untuk membantu anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang perlu dilanjutkan. Selain itu, perlunya peran dan dukungan dari pihak pengelola Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang dalam menerapkan pengelolaan keuangan sejak dini bagi anak panti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Asrama Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang, Bapak Hendra Daryadi beserta jajarannya. Kepada Ibu Intan Rahma Sari, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing pelaksanaan PKM. Kepada seluruh anak-anak Panti Asuhan Dompot Yatim dan Dhuafa Pamulang dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 1. Pembukaan Oleh MC



Gambar 2. Sambutan dari Ketua PKM



Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Penyerahan Cindera Mata
Kepada Kepala Asrama Panti Asuhan



Gambar 5. Foto Bersama

REFERENSI

Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*, 13(2), 175-190. Retrieved from

<https://doi.org/https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>

Dewayani, S., Budiharja, J., & Natakusumah, Y. (2020). *Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan.

Ghozze, P. H. (2016). *Make It Happen! Buku Pintar Rencana Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kobliner, B. (2017). *Make Your Kid a Money Genius (Even If You're Not)*. New York: Simon & Schuster Subsidiary Rights Department.

Leon, F. M. (2018). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Novieningtyas, A. (2018). Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini. *Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 113-137.

Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Dedikasi*, 1(1), 119-125. Retrieved from e-ISSN: 2798-9259

Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria:Jurnal*

Pendidikan dan Kebudayaan, 6(2),
14-28.

Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Sejak Dini di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14-20.
doi:10.30596/liabilities.v3i1.4236

Sukmagati, O. P., & Dananti, S. (2016). *Mengelola Keuangan Pribadi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Islamic Reviews Jurnal Riset dan Kajian Keislaman*, 6(1), 29-47. Retrieved from ISSN: 2089-8142 (p)